

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui analisa yang dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan judul penelitian "Konstruksi Ideologi Majalah Al-Wa'ie (Analisis Framing Tentang Pemikiran Islam Pada Rubrik Afkar)", dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Sintaksis majalah Al-Wa'ie pada rubrik afkar edisi 112-116 terlihat dari cara wartawan menyusun fakta yaitu dalam penyusunan berita tersebut selalu memaparkan fakta yang terjadi digambarkan secara gamblang. Hal ini dapat terlihat dari kenyataan yang terjadi di masyarakat. Setelah menemukan dan memaparkan fakta wartawan menganalisa fakta dan mengkaitkannya dengan solusi yang berlandaskan pada ideologi Islam yang sudah menjadi ikon majalah Al-Wa'ie. Begitu juga mengenai kutipan sumber yang ada pada struktur sintaksis selalu disebutkan dengan jelas siapa yang berargumen dan pernyataan yang dilontarkan juga diikutsertakan.
2. Dari struktur skrip hal-hal yang dapat diindera yaitu Fakta dalam konstruk majalah al-Wa'ie rubrik afkar ini terbentuk

dengan sumber yang dapat dipercaya dan lengkap. Dan konstruksi ini juga tidak lepas dari pemikiran Islam yang menjadi dasar pokok penulisan majalah Al-Wa'ie rubrik afkar dan hal ini tergambar dari 5W dan 1H.

3. Struktur Tematik, struktur ini dipengaruhi dari detailnya cara mengkonstruksi berita, dari paragraf kalimat dan hubungan dari kalimat tersebut. Dari beberapa faktor yang terkait tersebut wartawan mengkonstruksi dengan menjelaskan berita secara mendetail dari fakta dan isi yang diangkat. Kalimat-kalimat yang digunakan cenderung tegas, berani dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, hal ini terlihat dari pengungkapan fakta yang mendetail dengan dikaitkan solusi yang menggunakan kalimat yang jelas dan dimengerti karena konstruksi yang dimunculkan menggunakan kalimat penjelas dengan didukung analisis yang mendalam. Begitu juga dilihat dari faktor hubungan antar kalimat yang selalu berkaitan dan terstruktur, mulai dari pemaparan fakta yang diawali, analisis dari fakta dan solusi yang diberikan selalu berkaitan.
4. Struktur Historis, struktur ini berkaitan dengan kata idiom, gambar/ grafik yang memberikan kesan untuk menekankan fakta yang di analisa. Dari rubrik afkar mulai dari edisi 112

– 116 memberikan kesan yang sama ketika mengkonstruksi berita tersebut, hal ini dapat dilihat dari bagaimana penekanan yang dimunculkan melalui gambar-gambar yang diikutkan dalam analisis tersebut dan penekanan pada kata idiom yang lebih memberikan kesan mendalam yang berkaitan dengan fakta yang diangkat. Hal ini juga dapat dilihat dengan adanya solusi yang diberikan bukan hanya solusi bualan tetapi memang sumber yang diberikan adalah jelas yang bebrasal dari zat Yang Mang Penguasa, Maha Pengatur dan Maha Berkehendak yaitu solusi Islam dengan syari'atNya dalam naungan negara Khilafah.

## **B. Saran**

1. Untuk khalayak pembaca dalam menyikapi suatu berita yang dikonstruksi oleh wartawan diharapkan dapat menganalisa lebih mendalam mengenai berita yang diinformasikan kepada khalayak, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengkaitkan fakta yang ada dengan berita yang dikonstruksi tersebut, sehingga berita tersebut dapat dibenarkan dan sesuai fakta yang sesungguhnya
2. Kepada wartawan dan insan media agar dalam mengkonstruksi suatu berita tidak hanya didasarkan pada paham kapitalisme saja, tapi di sana juga harus

didasarkan pada kebenaran informasi yang dikonstruksi. Sekaligus diharapkan kepada insan media untuk mengkonstruksi berdasarkan pada analisis yang mendalam yang dikaitkan dengan kebenaran fakta yang ada, sehingga berita yang diinformasikan kepada khalayak lebih mengena.

3. Bagi akademisi Ilmu Komunikasi agar lebih mengembangkan teknik analisis melalui beberapa teknik analisis yang dikembangkan disiplin Ilmu Komunikasi, sehingga mahasiswa yang membaca berita tidak begitu saja menelan berita yang disajikan tapi agar timbul juga pemikiran yang mendalam di balik pemberitaan yang dikonstruksi wartawan. Dengan kata lain khalayak yang membaca berita yang dikonstruksi tersebut bisa terasa analisisnya dan tidak mengambil berita yang diberitakan tersebut tanpa adanya pemikiran yang cemerlang.
4. Untuk redaksi majalah Al-Wa'ie agar dalam penyusunan artikel tersebut lebih memberikan penekanan-penekanan yang lebih untuk menyakinkan pembaca, dalam hal ini dapat diikutsertakan gambar-gambar yang lebih mewakili penulisan artikel tersebut dan agar fakta tersebut lebih tergambar oleh khalayak